

MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH HUKUM ADMINISTRASI NEGARA DI LINGKUNGAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM INSTITUT AGAMA ISLAM

**Suarni. S¹, Deppa Ringgi², Ludia Jemina I.R. Reumy³,
Ernita Rahmadhani Bym⁴, Muhammad Hasan⁵**

¹ Universitas Cenderawasih (Prodi Ilmu Hukum, Kota Jayapura, Indonesia)

² Universitas Cenderawasih (Prodi Ilmu Hukum, Kota Jayapura, Indonesia)

³ Universitas Cenderawasih (Prodi Ilmu Hukum, Kota Jayapura, Indonesia)

⁴ Universitas Cenderawasih (Prodi Ilmu Hukum, Kota Jayapura, Indonesia)

⁴ Universitas Sembilan belas November (Prodi Ilmu Hukum, Kota Kolaka, Indonesia)

⁵BBPK Makassar (Kota Makassar, Indonesia)

*Korespondensi : suarni@fh.uncen.ac.id

Abstrak

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran interaktif merupakan salah satu bentuk perkembangan media pembelajaran, media pembelajaran interaktif cukup diminati termasuk mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang. Penggunaan media pembelajaran ini dipilih karena penggunaan media pembelajaran interaktif yang menggunakan teknologi cukup mudah dipelajari dan diakses oleh mahasiswa yang tidak perlu hanya pembelajaran dalam bentuk konvensional dalam bentuk ceramah melainkan juga bisa menggunakan media untuk belajar dan bisa diakses di luar jam pembelajaran. Penggunaan media interaktif ini dapat digunakan melalui tahap persiapan yang terdiri dari menggunakan HP/laptop membuat media interaktif bisa dalam bentuk audio visual, dan lain lain yang dilakukan melalui tahapan mengumpulkan bahan seperti materi, menggunakan HP/Laptop dalam merekam, kemudian diedit menggunakan CapCut atau Canva setelah itu bisa diupload di youtube atau langsung menggunakan link di Canva. Adapun pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, audiovisual, dan praktik pembuatan yang dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni perencanaan, persiapan, pelaksanaan, penugasan dan evaluasi. Peserta kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk memahami penggunaan media interaktif memiliki banyak manfaat untuk pembelajaran. Dosen dan mahasiswa dapat memahami dan dapat meningkatkan keterampilan pembelajaran dengan tujuan untuk mendorong kemauan dan minat belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran Interaktif, Dosen dan Mahasiswa

Abstract

The use of multimedia in interactive learning is one form of development of learning media. Interactive learning media is quite popular, including students at the Faculty of Sharia and Law, Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang Islamic Institute. The use of this learning media was chosen because the use of interactive learning media that uses technology is quite easy to learn and accessed by students who do not only need conventional learning in the form of lectures but can also use the media for learning and can be accessed outside of learning hours. The use of interactive media can be used through the preparation stage which consists of using a cellphone/laptop to create interactive media in the form of audio-visual, etc. which is done through the stages of collecting materials such as materials, using a cellphone/laptop to record, then editing using CapCut or Canva after It can be uploaded on YouTube or directly using the link on Canva. The implementation of this activity uses lecture, discussion, question and answer, audiovisual and production practice methods which are carried out through several stages, namely planning, preparation, implementation, assignment and evaluation. Participants in this activity consist of lecturers and students to understand that the use of interactive media has many benefits for learning. Lecturers and students can understand and improve learning skills with the aim of encouraging students' willingness and interest in learning.

Keywords : *Media, Interactive Learning, Lecturers and Students*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan yang besar di berbagai aspek kehidupan (Wibawanto, 2017). Tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era global pada saat ini bukan semakin ringan, tetapi justru semakin kompleks dan berat. Salah satunya yakni mengenai penyediaan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan memiliki karakter positif. Jika suatu bangsa mampu mencetak dan menyediakan SDM unggul, maka suatu keniscayaan bangsa tersebut menjadi bangsa yang maju dan makmur, begitu juga sebaliknya (Prastowo, 2018). Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus bangsa yang diharapkan mempunyai minat belajar yang bagus sehingga dapat membuat bangga bangsa dan negara. Namun belakangan masalah mahasiswa pada umumnya adalah kurangnya minat akan pembelajaran yang kadang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang bervariasi, Penggunaan media digital sebagai salah satu media pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan agar mahasiswa segera beradaptasi dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang ini.

Menurut Heinich dkk, media pembelajaran adalah: batasan mediun sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Enam kategori dasar media alat teks, audio, visual, video, manipulatif (perekayasa benda-benda), dan orang. Tujuan media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar (Shoffa dkk, 2021). Penggunaan media ini pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Kustandi dan Darmawan, 2020).

Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang sendiri belum semua mahasiswa memahami menggunakan media digital dengan baik, sehingga menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, model pembelajaran yang kurang bervariasi membuat mahasiswa cenderung bosan dengan proses pengajaran yang diberikan. Pengajaran dalam bentuk ceramah akan mengurangi minat belajar mahasiswa karena cenderung bosan dengan model pembelajaran yang sama, sehingga mahasiswa akan kurang fokus dalam menerima materi terlebih lagi karakteristik dan latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda serta proses penyerapan ilmu yang berbeda mengharuskan kita untuk membuat model pembelajaran yang menarik minat mahasiswa. Adapun nilai dan manfaat media pembelajaran yaitu: 1) membuat konkret konsep-konsep yang abstrak; 2) menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar; 3) menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil; memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat (Sumiharsono, 2017).

Oleh karena itu, dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa maka perlu adanya media pembelajaran bervariasi sebagai wujud dari implementasi *Smart Digital* yakni pengajaran dengan menggunakan media interaktif, di mana pada media pembelajaran interaktif ini tidak hanya menggunakan media berupa video tetapi merupakan gabungan dari berbagai media seperti teks, video, audio dll. Tujuan diadakan media pembelajaran ini agar dalam pengajaran ini bisa lebih efektif dan efisien dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan minat belajar mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilakukan di Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang pada tanggal 15 september 2023. Adapun kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang yang terdiri dari para mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, audiovisual, Tanya jawab, diskusi dan praktik pelaksanaan pembuatan media pembelajaran interaktif yang dilaksanakan dengan beberapa tahap yakni tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, praktik dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu perencanaan diawali dengan koordinasi dengan Dosen Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang. Tahap kedua yaitu persiapan dengan mengumpulkan informasi dan kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan dan praktik dengan memberikan sosialisasi media pembelajaran dan pembagian kuesioner evaluasi. Dan tahap keempat yakni evaluasi kegiatan yaitu penugasan pembuatan media pembelajaran, untuk mengetahui pengetahuan peserta dan diakhiri dilakukan evaluasi tentang penggunaan media pembelajaran interaktif ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang pada tanggal 15 september 2023. Tahapan pertama yaitu diawali dengan koordinasi dengan Dekan Fakultas Hukum Uncen untuk meminta izin.



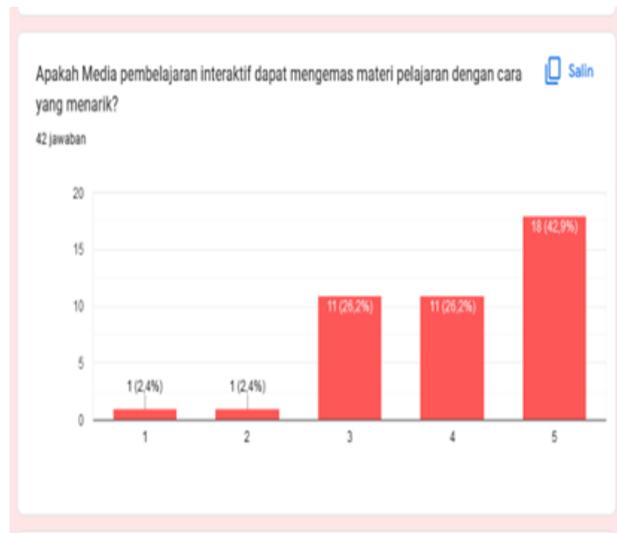
Gambar. 1 Berkoordinasi dengan Dekan Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang

Setelah berkoordinasi dengan Dekan dilakukan proses pengumpulan informasi mengenai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, dan pendampingan kepada mahasiswa.

Tahap evaluasi yakni penugasan pembuatan media pembelajaran, untuk mengetahui pengetahuan peserta dan diakhiri dilakukan evaluasi tentang penggunaan media pembelajaran interaktif ini.



Gambar2 . Penyampaian materi kepada mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif



Gambar 4. Hasil pengisian *kuesioner* kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap mahasiswa

Pada tahap evaluasi peserta diberikan *kuesioner* dalam bentuk *googleform* sesudah pelatihan dengani memilih angka 1, 2, 3, 4, 5, yang dimulai angka 1 dimaksudkan sangat tidak memuaskan sampai pada angka 5 yang berarti sangat memuaskan hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pemahaman mahasiswa.

Dari hasil *kuesioner* tersebut rupanya masih ada 1 mahasiswa yang sangat tidak puas dan 2 mahasiswa yang tidak puas dengan media pembelajaran ini, hal ini dikarenakan belum semua mahasiswa memahami dengan baik penggunaan teknologi dalam belajar sehingga penulis di samping memberikan pelatihan juga memberikan tugas dengan maksud mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dan dari hasil tugas latihan mahasiswa memang ada beberapa belum menyelesaikan dengan alasan kurang memahami penggunaan teknologi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pembuatan media interaktif pada mata kuliah Hukum Administrasi Negara di Lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang. Kegiatan tersebut menghasilkan perangkat dari kegiatan pemecahan isu "Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi" yang disebabkan karena kesibukan dosen dan kurangnya pemahaman SDM akan pentingnya memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang bervariasi serta kurangnya sarana dan prasarana. Pembuatan media pembelajaran interaktif ini sangat penting untuk diselesaikan agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

Media pembelajaran interaktif ini adalah perangkat pembelajaran baik dalam bentuk perangkat pendukung bahkan bisa menjadi perangkat utama dalam memberikan pengajaran. Adanya media pembelajaran interaktif ini juga berdampak pada pengembangan SDM dalam memahami dan memberikan pengajaran menggunakan media berbasis digital. Sehingga dapat mempermudah dalam memberikan pengajaran dan menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing.

Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi sebagian besar mahasiswa memang lebih menyukai menggunakan media yang bervariasi dalam memberikan pengajaran dibandingkan dengan hanya memberikan pengajaran dalam bentuk konvensional saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bagi Dekan Fakultas Hukum Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Sidenreng Rappang, dosen, staff dan para mahasiswa yang bersedia mengikuti kegiatan ini.

REFERENSI

- Kustandi C. Dan Darmawan D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Kencana. Jakarta.
- Prastowo A. (2018). Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Kencana. Jakarta.
- Shoffa S. dkk. (2021). Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi. CV. Agrapana Media. Bojonegoro.
- Sumiharsono M. R. (2017). Media Pembelajaran. CV. Pustaka Abadi. Jember.
- Wibawanto W. (2017). Desain dan Program Multimedia Pembelajaran Interaktif. Cerdas Ulet Kreatif. Universitas Jember.